



RENCANA DAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN LITERASI



MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 OKU TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2025-2026

RENCANA KEGIATAN LITERASI

MTs NEGERI 1 OKU TIMUR

A. Latar Belakang

Literasi tidak sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik memengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat .

Pada abad ke-21 ini, kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Akan tetapi, pembelajaran di sekolah saat ini masih pada tahap atau proses untuk mewujudkan hal tersebut.

Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.

Program kegiatan literasi sekolah merupakan cara yang bagus untuk membuat siswa mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mereka di lingkungan yang lebih menyenangkan. Pengembangan literasi penting untuk perkembangan keseluruhan siswa.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
2. Program prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia tentang Penguatan Moderasi Beragama dan Literasi Keagamaan.
3. Visi dan Misi MTsN 1 OKU Timur

C. Tujuan

1. Menumbuhkan minat baca dan menulis:

Program literasi sekolah dirancang untuk menarik minat siswa terhadap kegiatan membaca dan menulis, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan.

2. Meningkatkan pemahaman:

Melalui berbagai kegiatan literasi, siswa diharapkan dapat memahami teks dengan lebih baik, mengambil informasi penting, dan menerapkannya dalam berbagai konteks.

3. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis:

Diskusi buku, analisis teks, dan kegiatan literasi lainnya dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

4. Meningkatkan kemampuan komunikasi:

Program literasi sekolah juga mencakup kegiatan berbicara dan menulis, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

5. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan:

Program literasi sekolah berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri.

D. Sasaran Kegiatan

1. Siswa kelas VII, VIII, dan IX
2. Guru dan tenaga kependidikan

E. Bentuk Kegiatan Literasi

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab / Pelaksana Program
1.	Pembiasaan Membaca selama 15 menit	Sepanjang semester	Guru Jam Pertama
2.	Pembiasaan membaca dan menanggapi	Sepanjang semester	Guru Mata Pelajaran
3.	Kunjungan rutin ke Perpustakaan	Sepanjang semester	Pustakawan/Kepala Perpustakaan
4.	Pengadaan Buku bacaan non pelajaran	Sepanjang semester	Kepala Madrasah/kepala Perpustakaan
5.	Pembuatan Pojok Literasi	Sepanjang semester	Wali kelas
6.	Pembuatan Mading Kelas	Sepanjang semester	Wali Kelas
7.	Pembuatan Perpustakaan Digital	Sepanjang semester	Pustakawan/Kepala Perpustakaan

F. Jadwal Umum Pelaksanaan

Semester 2 : Januari – Juni 2025

Semester 1 : Juli – Desember 2025

G. Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan minat baca siswa (terukur melalui survei dan observasi)
2. Peningkatan minat membaca siswa dan menanggapi(terukur melalui survei dan observasi)
3. Peningkatan Minat siswa Berkunjung rutin ke Perpustakaan
4. Pengadaan Buku Non Fiksi/Buku bacaan
5. Adanya kegiatan literasi rutin yang berjalan konsisten di dalam kelas
6. Tumbuhnya karya tulis siswa yang di publikasikan di mading
7. Terbentuknya lingkungan literasi di setiap kelas dan area madrasah
8. Terbentuknya Perpustakaan digital

Berikut adalah analisis SWOT untuk Peningkatan minat baca siswa Madrasah:

Analisis SWOT program literasi sekolah melibatkan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan program tersebut. Ini membantu sekolah untuk memahami posisi mereka dan merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa.

Analisis SWOT Program Literasi Sekolah:

1. Kekuatan (Strengths):

1) Fasilitas dan Sumber Daya:

Sekolah mungkin memiliki perpustakaan yang lengkap, koleksi buku yang beragam, atau akses ke sumber daya digital.

2) Guru yang Kompeten:

Guru yang terlatih dan bersemangat dalam bidang literasi dapat menjadi aset berharga.

3) Lingkungan Sekolah yang Mendukung:

Sekolah yang memiliki budaya membaca dan menulis yang kuat akan lebih mudah menerapkan program literasi.

4) Kurikulum yang Mendukung:

Kurikulum yang terintegrasi dengan program literasi dapat memberikan dasar yang kuat bagi siswa.

2. Kelemahan (Weaknesses):

1) Keterbatasan Anggaran:

Kurangnya dana dapat menghambat pengadaan buku, pelatihan guru, atau pengembangan program.

2) **Keterbatasan Waktu:**

Jadwal yang padat mungkin membuat sulit untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan literasi.

3) **Kurangnya Kesadaran:**

Siswa atau orang tua mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya literasi.

4) **Fasilitas yang Kurang Memadai:**

Perpustakaan yang tidak memadai atau kurangnya akses ke sumber daya digital dapat menjadi hambatan.

3. **Peluang (Opportunities):**

1) **Kerjasama dengan Pihak Eksternal:**

Kolaborasi dengan perpustakaan umum, penulis, atau organisasi lain dapat memperkaya program literasi.

2) **Penggunaan Teknologi:**

Pemanfaatan platform digital, aplikasi, atau media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

3) **Program Ekstrakurikuler:**

Adanya kegiatan literasi di luar jam pelajaran dapat memperluas jangkauan program.

4) **Dukungan Orang Tua dan Masyarakat:**

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan literasi dapat memberikan dampak positif.

4. **Ancaman (Threats):**

1) **Perkembangan Teknologi:**

Adanya distraksi dari gawai atau media sosial dapat mengurangi minat membaca.

2) **Perubahan Kebijakan:**

Perubahan kurikulum atau kebijakan pendidikan dapat mempengaruhi implementasi program.

3) **Kondisi Ekonomi:**

Krisis ekonomi dapat berdampak pada anggaran sekolah dan kemampuan orang tua dalam mendukung literasi.

4) **Kurangnya Motivasi:**

Siswa yang kurang termotivasi dalam membaca dan menulis dapat menjadi tantangan.

Dengan melakukan analisis SWOT, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa.

LAPORAN PROGRAM LITERASI SEKOLAH

MTs NEGERI 1 OKU TIMUR

A. Pendahuluan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Program Literasi Sekolah di MTs Negeri 1 OKU Timur selama Tahun 2025. Program ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca dan menulis serta meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu : Januari – Desember 2025
2. Tempat : Lingkungan MTs Negeri 1 OKU Timur

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan Pembiasaan Membaca selama 15 menit dilaksanakan setiap Guru Jam Pertama.
2. Kegiatan Pembiasaan membaca dan menanggapi dilaksanakan setiap guru mapel
3. Kegiatan Kunjungan rutin ke perpustakaan sesuai jadwal
4. Kegiatan Pengadaan buku non fiksi/buku cerita
5. Kegiatan membaca di Pojok literasi aktif dilaksanakan sesuai jadwal di kelas.
6. Kegiatan Lomba Pojok literasi antar kelas dalam meriahkan HUT RI.
7. Kegiatan Membuat karya tulis di publikasikan dimading
8. Kegiatan Lomba Mading antar kelas dalam Meriahkan HUT RI
9. Terwujudnya Perpustakaan Digital

D. Hasil yang Dicapai

- 1 Lingkungan literasi: Tiap kelas memiliki pojok literasi.
- 2 Guru aktif: 90% guru mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran.

E. Kendala

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang disiplin membaca.
2. Ketersediaan buku bacaan masih terbatas.
3. Perlu pelatihan guru lebih lanjut terkait literasi digital.

F. Solusi dan Tindak Lanjut

1. Mengadakan buku non pelajaran, buku fiksi
2. Mengembangkan literasi digital melalui blog sekolah dan media sosial.

G. Penutup

Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Kemampuan ini penting bagi pertumbuhan intelektual peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya. Membaca memberikan pengaruh budaya yang amat kuat terhadap perkembangan literasi peserta didik.

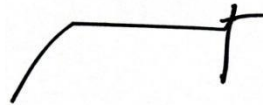
Dengan terselenggaranya Program Literasi Sekolah tahun 2025, diharapkan budaya literasi di MTs Negeri 1 OKU Timur semakin mengakar dan berkelanjutan. Program ini akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan zaman dan potensi siswa.

Mengetahui,
Kepala MTsN 1 OKU Timur



Hj. RUSMALA DEWI, S.Pd.
NIP. 196711041996032001

Martapura,
WAKA Pengembangan Mutu Madrasah



BANGUN SUPIAH, S.Pd.
NIP. 19790917200102004